

ABSTRAK

NADIA JAFRI PRAMESTI, 18110040

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN ROTASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT INDOLINE INCOMEKITA

Skripsi : Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, 2022

Kata Kunci : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Rotasi kerja dan Kinerja Karyawan

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang penting dalam pencapaian tujuan. Organisasi dituntut untuk mengelola dan mengoptimalkan sumber daya manusia, dan sumber daya manusia tersebut merupakan modal dasar dalam proses pembangunan perusahaan. Hal ini dapat diwujudkan melalui adanya penyesuaian seperti peningkatan kompetensi dari sumber daya manusia dan pelaksanaan rotasi kerja sehingga setiap karyawan dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia (X1) dan rotasi kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) di PT Indoline Incomekita. Metode penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Indoline Incomekita sedangkan sampel berjumlah 45 responden dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum data dianalisis, dilakukan pengujian kualitas data dengan uji validitas dan reliabilitas. Hasil olah data menunjukkan item kuisisioner bersifat valid dan semua variabel bersifat reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan variable kompetensi sumber daya manusia dan rotasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan secara parsial. t hitung pada variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 3,425 dan nilai sig. $0,001 < 0,05$. t hitung pada variabel rotasi kerja sebesar 4,021 dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Sedangkan Secara Simultan, variabel kompetensi sumber daya manusia dan rotasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. F hitung $40,448 > F$ tabel 3,21 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari uji determinasi diperoleh hasil R sebesar 0,811 menyatakan antara kinerja karyawan (Y) dengan variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) dan rotasi kerja (X2) memiliki hubungan yang kuat, dikarenakan nilai R yang di peroleh lebih besar dari 0,5 sehingga dinyatakan berkorelasi kuat. Kemudian dilihat dari nilai koefisien determinasi berganda *Adjusted R Square* ialah 0,642 atau perhitungan ini menunjukkan kinerja karyawan mempunyai kaitan dengan variabel kompetensi sumber daya manusia dan rotasi kerja sebesar 64.2%. Sedangkan sisanya sebesar 35,8% berkenaan dengan variabel lainnya yang tidak terdapat pada riset.